

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, secara umum bisa disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media video tutorial dengan menggunakan media gambar. Penggunaan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran Fiqih kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa daripada menggunakan media gambar, hal ini tampak jelas pada *gain* kelas eksperimen yang lebih tinggi daripada kelas kontrol pada setiap aspek hasil belajar serta hasil pengujian hipotesis yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan media video tutorial dengan yang menggunakan media gambar.

Selain itu, efektivitas media video tutorial juga tercermin dalam dinamika proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Para siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan menggunakan media video tutorial menunjukkan antusiasme yang lebih besar dalam memerhatikan video dan mengikuti seluruh rangkaian pelajaran dari awal hingga akhir sehingga pembelajaran bersifat *student centered*. Di sisi lain, siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan media gambar kurang menunjukkan tingkat keterlibatan yang sama, sehingga proses pembelajaran di kelas kontrol kurang optimal dan cenderung *teacher centered*.

5.1.2 Simpulan Khusus

Simpulan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ditinjau dari ranah kognitif aspek mengingat (C1), terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan media pembelajaran video tutorial terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Assalam pada mata pelajaran Fikih. Hal tersebut nampak dari perbedaan yang mencolok pada nilai rata-rata dan *gain* kelompok eksperimen yang lebih unggul dibandingkan kelompok kontrol, serta hasil dari pengujian hipotesis yang secara signifikan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar aspek mengingat (C1) antara siswa yang menggunakan media pembelajaran video tutorial dengan siswa yang menggunakan media gambar pada mata pelajaran Fikih kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah.
- 2) Ditinjau dari ranah kognitif aspek memahami (C2), terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan media pembelajaran video tutorial terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Assalam pada mata pelajaran Fikih. Hal tersebut nampak dari perbedaan yang mencolok pada nilai rata-rata dan *gain* kelompok eksperimen yang lebih unggul dibandingkan kelompok kontrol, serta hasil dari pengujian hipotesis yang secara signifikan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar aspek memahami (C2) antara siswa yang menggunakan media pembelajaran video tutorial dengan siswa yang menggunakan media gambar pada mata pelajaran Fikih kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah.
- 3) Ditinjau dari ranah kognitif aspek mengaplikasikan (C3), terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan media pembelajaran video tutorial terbukti lebih efektif

dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Assalam pada mata pelajaran Fikih. Hal tersebut nampak dari perbedaan yang mencolok pada nilai rata-rata dan *gain* kelompok eksperimen yang lebih unggul dibandingkan kelompok kontrol, serta hasil dari pengujian hipotesis yang secara signifikan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar aspek mengaplikasikan (C3) antara siswa yang menggunakan media pembelajaran video tutorial dengan siswa yang menggunakan media gambar pada mata pelajaran Fikih kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah.

5.2 Implikasi

Implikasi atau dampak yang diberikan melalui penelitian ini ialah media pembelajaran video tutorial bisa dimanfaatkan sebaik mungkin untuk digunakan dalam mengajarkan materi tata cara wudhu karena media ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar dengan lebih efektif daripada media gambar yang biasa digunakan sehari-hari di sekolah. Media video tutorial pada penelitian ini mampu mempersingkat durasi pengajaran di kelas, karena mampu menyajikan poin-poin penting dengan lebih jelas dan menyediakan contoh konkret untuk setiap gerakan wudhu.

Selanjutnya, keunggulan media ini terletak pada kemampuannya untuk memikat perhatian siswa dengan lebih efektif, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, dan mengaktifkan partisipasi siswa dalam proses belajar, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa (*student centered*).

Sebagai hasil dari temuan ini, diharapkan pendidik dan institusi pendidikan dapat lebih memanfaatkan media video tutorial dalam upaya memberikan pengajaran yang lebih bermakna dan berhasil dalam materi-materi yang memerlukan pemahaman visual dan praktis seperti tata cara wudhu.

5.3 Rekomendasi

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi berbagai pihak dan mendorong terus berkembangnya inovasi dalam pengembangan media pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan terdapat beberapa saran serta rekomendasi untuk beberapa pihak terkait media pembelajaran video tutorial dan variabel hasil belajar ranah kognitif aspek mengingat (C1), memahami (C2), dan mengaplikasikan (C3). Saran dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran video tutorial sebaiknya dikombinasikan dengan unsur media yang lain (contoh : gambar dan animasi) di setiap *scene* agar dapat lebih menarik perhatian siswa untuk berkonsentrasi dan menyerap materi yang dipaparkan. Pada penelitian ini, beberapa *scene* tidak disertakan gambar/animasi sehingga di *scene* tersebut siswa terlihat bosan.
- 2) Materi pada video tutorial sebaiknya dijelaskan secara lebih detail. Pada penelitian ini, penjelasan pada materi yang membutuhkan contoh langsung terlalu singkat dan tidak detail.
- 3) Media pembelajaran video tutorial sebaiknya disertakan interaksi dengan penonton agar pembelajaran lebih interaktif. Pada penelitian ini, interaksi dengan penonton masih minim sehingga guru masih perlu banyak ambil peran untuk melakukan interaksi dengan siswa.

Dari beberapa kekurangan di atas terdapat rekomendasi untuk memperbaiki penelitian dikemudian hari agar lebih baik kedepannya, antara lain :

- 1) Menambahkan gambar atau animasi di media pembelajaran video tutorial pada setiap *scene*
- 2) Materi lebih diperdalam lagi secara detail dan menambahkan beberapa sumber rujukan
- 3) Penyajian materi disertakan interaksi dengan penonton agar lebih interaktif

Selain itu, peneliti juga memberikan rekomendasi terhadap beberapa pihak terkait diantaranya :

5.3.1 Bagi guru

Bagi guru diharapkan dapat lebih memanfaatkan media pembelajaran video tutorial untuk menunjang proses pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif terutama pada mata pelajaran Fikih.

5.3.2 Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan penggunaan dan pengembangan media pembelajaran video tutorial. Media pembelajaran video tutorial efektif digunakan untuk mempelajari materi yang membutuhkan contoh langsung, oleh karena itu media ini perlu dikembangkan di sekolah ini karena sekolah ini memiliki banyak materi pelajaran yang bersifat praktikal terutama pada mata pelajaran Fikih. Sekolah sudah memiliki banyak alat yang memadai, oleh karena itu peneliti berharap alat-alat tersebut dapat digunakan secara maksimal. Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada pendidik dan memperdayakan pengembangan media pembelajaran video tutorial.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran video tutorial perlu terus dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan hal berikut:

- a. Melanjutkan temuan dari penelitian ini dengan melakukan penelitian lebih mendalam terkait efektivitas penggunaan media pembelajaran video tutorial dalam konteks jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mata pelajaran yang berbeda, dan sampel populasi yang lebih besar

- b. Menjadikan penelitian ini sebagai studi pendahuluan untuk penelitian lebih lanjut dan melakukan modifikasi pada aspek-aspek tertentu dari penelitian ini.
- c. Mengembangkan media pembelajaran video tutorial dengan lebih variatif dan interaktif.